



**Book Chapter of Proceedings  
Journey-Liaison Academia and Society**

Availabel Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>

---

**Analisis Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis  
Information Communication And Technology (ICT) di SMP Negeri  
24 Medan**

***Analysis of Islamic Religious Education (PAI) Teaching Materials  
Based on Information Communication And Technology (ICT) at SMP  
Negeri 24 Medan***

**Sri Wahyuni Harahap<sup>1\*</sup>, Hotmasarih Harahap<sup>2</sup>, Dwi Indah Handayani<sup>3</sup>, Indah  
Syafiqah Lubis<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia**

**Corresponding author\*: [sriwahyuni0331224006@uinsu.ac.id](mailto:sriwahyuni0331224006@uinsu.ac.id)**

---

**Abstrak**

Bahan ajar PAI yang dikembangkan berbasis ICT bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguasaan materi siswa dalam mata pelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Data yang diperoleh mencakup bahan ajar PAI yang dikembangkan berbasis ICT, respons siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi bahan ajar PAI berbasis ICT di SMP Negeri 24 Medan memiliki dampak positif terhadap pembelajaran dan penguasaan materi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Hal ini juga membantu siswa memahami konten pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, analisis juga mengungkap beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi bahan ajar berbasis ICT. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pihak sekolah dan guru terus melakukan pengembangan bahan ajar PAI berbasis ICT secara terus-menerus.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, ICT, PAI

**Abstract**

*PAI teaching materials developed based on ICT aim to improve the quality of learning and students' mastery of material in these subjects. This research was conducted using qualitative analysis methods. The data obtained includes PAI teaching materials developed based on ICT, student responses to the use of technology in learning, and learning evaluation results. The results of the analysis show that the implementation of ICT-based PAI teaching materials at SMP Negeri 24 Medan has a positive impact on students' learning and mastery of the material. The use of technology in learning provides a more interesting and interactive learning experience for students. This also helps students understand the learning content better and increases their learning motivation. However, the analysis also revealed several obstacles faced in implementing ICT-based teaching materials. Based on these findings, it is recommended that schools and teachers continue to develop ICT-based PAI teaching materials continuously.*

**Keywords:** Teaching Materials, ICT, PAI.

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya sekolah adalah wahana dalam proses belajar mengajar dan juga sebagai proses dalam menerapkan tingkahlaku dengan melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses belajar ini seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajarnya dengan menggunakan alat inderanya. Mengajar adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, ini berarti tujuan belajar siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan pengetahuan sebagai konsekuensi, pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan yang terjadi dikarenakan hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru melalui sumber bahan ajar yang ditrtapkan oleh kurikulum yang berlaku. Jadi gurulah yang memegang kunci dalam proses belajar mengajar dikelas.

Melalui proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atas hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar serta terorganisasi secara baik. Bahan Ajar mempunyai peranan yang penting dalam mendukung proses pembelajaran. Maka sebab dari itu bahan ajar wajib kiranya disusun dengan baik agar bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan dan proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk mampu dalam mengembangkan bahan ajar yang tersedia di Sekolah. Yang mana bahan ajar yang dikembangkan dapat mendukung dan meningkatkan proses dan hasil dalam pembelajaran. Di era digital ini, teknologi terus berkembang semakin pesat. Kini aktivitas manusia tak lepas dari bantuan teknologi. Sehingga timbul rasa keingintahuan peneliti tentang bagaimana guru-guru di sekolah mengembangkan bahan ajarnya yang berbasis ICT. Kini segala kegiatan Pendidikan dihadirkan banyak serbuan problematika. Suka maupun tidak pendidik dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi ini. Hadirnya teknologi ini harusnya dapat menjadi suatu kemudahan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian Focus dari penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar berbasis *Information communication and technology* (ICT). Sekolah yang dipilih untuk tempat penelitian kali ini adalah SMP Negeri 24 Medan dan Guru yang kami pilih adalah Guru Pendidikan Agama Islam. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebab sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dan juga penggerak kurikulum merdeka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan instrumen pengumpul data berupa observasi lapangan sebagai non participant (pengamat), wawancara kepada guru dan beberapa siswa terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan bahan ajar berbasis ICT di dalam kelas VII C, studi dokumen dengan melihat rancangan pembelajaran dan konsep bahan ajar yang dikembangkan selama ini. Proses

penelitian dilakukan selama kurang lebih 10 hari;

No	Kegiatan	Tanggal			
		14-17	18-19	20	21-23
1	Memilih lokasi penelitian	√			
2	Pengajuan surat izin observasi		√		
3	Penyusunan pertanyaan wawancara			√	
4	Penelitian di sekolah				√

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hakikat Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi atau bahan-bahan yang disusun secara terorganisir dan sistematis dalam membantu pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah, yang mana dengan adanya bahan ajar ini terjadila proses belajar mengajar dan interaksi antara peserta didik dan pendidik sesuai dengan topik yang akan diajarkan. Bahan ajar atau materi adalah wujud pelayanan satuan Pendidikan terhadap peserta didik. Pelayanan individual dapat terjadi dengan tersedianya bahan ajar (Hamdani, 2011). Banyak faktor yang dapat menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Bahan ajar menjadi faktor yang sangat penting selain perangkat dan komponen lainnya. Proses interaksi dalam pembelajaran yang terjadi sangat penting agar bisa tercapai pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat oleh pendidik. Dengan tersedianya bahan ajar yang baik, makan dapat mendorong minat peserta didik lebih gigih dan giat dan bisa mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Segala macam bentuk bahan ajar yang digunakan guru dalam mengajar di kelas sangat membantu guru dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud disini dapat berupa bahan tertulis atau tidak tertulis. Segala materi dan Bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik (Hanafi 2009). Maka dari pada hakikatnya bahan ajar adalah isi atau materi yang dituangkan kemudian diberikan kepada siswa baik tertulis maupun tidak tertulis yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Bahan ajar adalah bagian dari informasi yang idbutuhkan guru dan peserta didik dalam menelaah implementasi dalam pembelajaran. Dengan ketersediaan bahan ajar inilah yang dapat memungkinkan peserta didik untuk memahami juga mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara berurut dan sistematis sehingga secara akumulatif dapat menguasai segala kompetensi secara menyeluruh dan terpadu (Padi 2021).

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bahan ajar mengambil

peranan penting dalam keberhasilan pencapaian proses pembelajaran yang sehat, maka dari itu sesuai dengan opini yang disampaikan oleh Abdul Majid, bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang didalamnya terkandung materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis (Majid 2009). Berkaitan dengan bahan ajar ada beberapa aspek yang harus terkandung di dalamnya, beberapa diantaranya adalah:

- a. Petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru)
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Informasi pendukung
- d. Latihan-latihan
- e. Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- f. Evaluasi

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang memudahkan interaksi pembelajaran kepada peserta didik. Beberapa bentuknya bisa tertulis maupun tidak tertulis. Yang mana dengan adanya bahan ajar tersebut menjadi sarana dalam membantu ketercapaian proses belajar mengajar serta terjadinya peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

### **Konsep dan Urgensi *Information and Communication Technology* (ICT)**

*Information and Communication Technology* (ICT) jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia maknanya berarti Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk memahami artinya, kita perlu mengetahui maksud dari tiga kata yang terkandung di dalamnya yakni 1) Teknologi, 2) Informasi dan 3) Komunikasi. Selanjutnya sebutan ini jika dirangkai menjadi dua bagian yang saling berkaitan, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. *Information and Communication Technology* atau yang lebih kita kenal dengan sebutan ICT adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan dalam memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik dengan perangkat kerasnya (hardware) adalah Komputer/Laptop dan perangkat lunaknya (software) berupa lembaran kerja (Waluyo 2021).

Keberadaan teknologi informasi hadir dalam meningkatkan kualitas hidup. urgensi ICT dalam kependidikan dan pentingnya rumusan yang jelas pemanfaatannya dalam proses pembelajaran agar sebenar-benarnya memberikan peran dalam pencapaian tujuan pendidikan merupakan tugas semua pemangku kepentingan pendidikan terutama para pemegang kebijakan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pemanfaatan daya dukung ICT harus mampu mengembangkan “kecerdasan berpikir, beramal dalam iman dan taqwa. Kepentingan ICT dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama

Islam perlu susunan yang jelas mengenai pemanfaatannya ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan penggunaan ICT dalam pembelajaran Pendidikan agama islam seharusnya dapat meningkatkan kecerdasan dalam berfikir dan keimanannya. Terdapat beberapa poin pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran; sebagai media informasi dalam rancangan proses pembelajaran; mempermudah jalan dalam pencaharian sumber materi pembelajaran; sebagai sarana dalam kegiatan kerja kelompok; dan sarana komunikasi. (Waluyo 2021)

### **Pemanfaatan Bahan Ajar berbasis ICT**

Banyak manfaat yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan agama islam berbasis ICT. Diantaranya adalah; (Nadia Pertiwi 2020)

1. Sebagai alat bantu proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat 2 pihak yang saling berkaitan, yaitu antar peserta didik dan pendidik. Dimana diharapkan terjadi interaksi transfer ilmu baik pendidik dan yang di didik. Dimana keduanya saling bertukar informasi.

2. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dikatakan meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana bahan ajar berbasis ICT digunakan haruslah mempermudah peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran, seperti pencarian sumber referensi, transfer file dan sumber komunikasi.

3. Sebagai alat bantu peserta didik

Peran seorang peserta didik adalah belajar. Belajar akan membutuhkan beragam alat dan bahan untuk belajar. Dengan ICT, kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan mudah di pahami sesuai dengan kebutuhan. Contoh ICT sebagai alat bantu peserta didik adalah alat karya peserta didi, buku interaktif, dapat belajar mandiri, multimedia untuk belajar dan alat komunikasi antar peserta didik dan pendidik.

### **Penggunaan Bahan Ajar Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT)**

Sebagai salah satu sekolah penggerak Kurikulum Merdeka, sekolah SMP Negeri 24 Medan melakukan berbagai cara dalam menentukan bahan ajar untuk menyukseskan kurikulum yang baru ini. Bahan ajar menjadi unsur penting dari sebuah kurikulum, sebab dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik adalah adanya bahan ajar yang dapat disampaikan dari guru kepada siswa. Dan bahan ajar yang baik akan mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Hasil wawancara dengan guru PAI diperoleh bahwa bahan ajar yang pada

umumnya dipakai saat pembelajaran PAI berlangsung adalah buku, video, foto/gambar, LKS atau website. Penggunaan bahan ajar tersebut digunakan tergantung materi pelajaran yang hendak disampaikan. Seperti pada materi “ikhlas, sabar, dan pemaaf” yang ada di kelas 7, yang materi tersebut memberikan arahan kepada anak untuk membaca ayat yang sudah ditentukan dan tercantum dalam buku pelajaran PAI atau membaca surah tersebut menggunakan Alquran. Setelah siswa diberikan kesempatan untuk membaca ayat, guru selanjutnya menjelaskan hukum bacaan mim sukun dengan mempersilahkan siswa untuk melihat materi itu di website yang telah dibagikan guru kepada perangkat melalui pesan WhatsApp dan diteruskan ke grup kelas yang berisi siswa lainnya. Dan ketika guru merasa siswa sudah memahami hukum bacaan mim sukun, mereka diberikan tugas untuk mencari dari beberapa ayat yang telah dibaca mana yang menunjukkan hukum bacaan mim sukun, tugas tersebut diberikan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS).

Juga seperti pada materi “akikah dan kurban” yang ada di kelas 9. Materi ini pada awal dijelaskan terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan buku pelajaran yang ada. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk melihat video dari website yang telah dibagikan guru kepada perangkat melalui pesan WhatsApp dan diteruskan ke grup kelas yang berisi siswa lainnya, video tersebut menampilkan tata cara menyembelih hewan kurban. Dan selanjutnya guru mempraktekkan penyembelihan tersebut dengan menyembelih seorang ayam sebagai pengganti kambing dan lembu. Maka bahan ajar hakikatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Padi 2017). Guru PAI memberikan suasana berbeda dalam proses pembelajaran, tidak monoton. Bisa saja di satu materi pelajaran hanya berkutat dengan buku atau tulisan-tulisan yang ada di kertas dan di dalam kelas tetapi di materi selanjutnya guru membawa siswa ke luar kelas dan memberikan kesempatan mereka untuk melihat bagaimana materi dijelaskan dengan cara praktek atau bahkan mereka bisa diberikan kesempatan untuk praktek.

Dan juga menyelipkan bahan ajar yang berbasis ICT kepada siswa. Manusia semakin dimanjakan dengan kemudahan dalam segala bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, seiring dengan semakin majunya dunia. Saat ini, setiap siswa sudah tidak asing lagi dengan internet, dan siswa dapat memanfaatkannya dengan baik di mana saja. Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Siswa yang menggunakan internet sebagai salah satu sarana belajarnya akan menjadi lebih berpengetahuan karena mereka dapat menggunakan internet untuk belajar apa saja dan bertanya apa saja tentang materi pelajaran. Namun, guru tetap harus membimbing dan mengklarifikasi pembelajaran siswa karena tidak semua informasi atau pengetahuan yang mereka

dapatkan secara online akurat karena banyak blog yang menggunakan sumber tetapi tidak mencantumkan (Sari 2015).

### **Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT)**

Pengembangan bahan ajar dilakukan atas insiatif guru itu sendiri sebagai realisasi dari tugas mereka sebagai pendidik dan berdasarkan peraturan sekolah yang mengamanatkan penggunaan bahan ajar selama proses pembelajaran. Sejumlah faktor, seperti kreatifitas guru PAI, kebijakan kepala sekolah, dan kegiatan rutin sekolah, dapat digunakan untuk mengevaluasi upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam membuat bahan ajar. Tidak lupa bahwa pengembangan bahan ajar tidak bisa begitu saja langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu guru yang perlu banyak berdiskusi, menilai penggunaan baha ajar tersebut layak atau tidak digunakan dan mampu meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.

Dari sebelumnya dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 24 Medan mampu memilih dan menggunakan bahan ajar yang bukan hanya sesuai dengan materi yang hendak disampaikan kepada siswa tetapi juga sesuai dengan kemampuan siswa dalam belajar dan berbasis ICT. Sebab siswa di setiap kelas sudah diketahui bagaimana cara mereka belajar, terdapat kelompok anak yang belajar dengan visual, audio, audio-visual, dan kinestetik. Pastilah pemilihan bahan ajar sudah didiskusikan dengan sesama guru PAI ataupun meminta pendapat guru di lain mata pelajaran.

### **Kendala Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT)**

Hanya beberapa tantangan kecil, seperti mendapatkan buku sumber yang secara khusus menekankan kreativitas dalam pengembangan pembelajaran, yang ditemui saat membuat bahan ajar, tetapi seringkali tidak ada hambatan besar. Di pasaran, beberapa publikasi lebih berfokus pada kurikulum dan sumber daya pembelajaran. Tantangan lebih lanjut adalah banyaknya materi yang harus dihafal atau disimpan dalam ingatan. Karena para siswa menghadiri pendidikan dayah selain sekolah, ini berarti mereka memiliki banyak materi yang harus dipelajari, yang menurunkan motivasi dan antusiasme mereka untuk belajar. Dan buku pelajaran adalah bahan ajar yang dominan dipilih dan digunakan guru dalam proses pembelajaran. Hanya buku pelajaran yang ditentukan oleh sekolah yang umumnya digunakan guru. Padahal banyak buku yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar dari penerbit lain atau label kurikulum yang berbeda. Bisa saja buku-buku mencantumkan bahan ajar yang tidak ada pada buku pegangan guru. Sebagai hasilnya, para guru berusaha untuk mengatasi kendala ini dengan menggunakan berbagai bahan ajar selain buku teks. Guru hendaknya juga

menggunakan banyak referensi sebagai rujukan untuk bahan ajar ketika proses pembelajaran, menggunakan sarana dan prasarana sebaik-baiknya, dan mengadakan pertemuan bersama untuk meningkatkan kinerja guru PAI. Guru hendaknya menghadiri seminar/*workshop* di lembaga-lembaga pendidikan, banyak sekali seminar yang mengambil tema pengembangan bahan ajar sesuai dengan era sekarang yang berbasis ICT. Dengan tujuan agar guru mampu mengembangkan bahan ajar yang bukan hanya sesuai dengan materi pelajaran PAI tetapi juga sesuai dengan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru dan guru mampu beradaptasi dengan ICT yang semakin berkembang yang hasil guru mampu mengembangkan bahan ajar yang berbasis ICT dengan mudahnya.

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, terdapat dua kesimpulan yaitu: *Pertama:* Guru PAI mampu memilih dan menggunakan bahan ajar agar pengembangan bahan ajar terus terjadi. Bahan ajar yang umumnya digunakan adalah buku, video, foto/gambar, LKS atau website. Guru memberikan suasana berbeda dalam proses pembelajaran, tidak monoton. Bisa saja di satu materi pelajaran hanya berkutat dengan buku atau tulisan-tulisan yang ada di kertas dan di dalam kelas tetapi di materi selanjutnya guru membawa siswa ke luar kelas dan memberikan kesempatan mereka untuk melihat bagaimana materi dijelaskan dengan cara praktek atau bahkan mereka bisa diberikan kesempatan untuk praktek. Dan juga menyelipkan bahan ajar yang berbasis ICT kepada siswa. *Kedua:* Pengembangan bahan ajar dilakukan atas inisiatif guru itu sendiri sebagai realisasi dari tugas mereka sebagai pendidik dan berdasarkan peraturan sekolah yang mengamanatkan penggunaan bahan ajar selama proses pembelajaran. Sejumlah faktor, seperti kreatifitas guru PAI, kebijakan kepala sekolah, dan kegiatan rutin sekolah, dapat digunakan untuk mengevaluasi upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam membuat bahan ajar.

### **SARAN**

Diharapkan Guru PAI dapat menyediakan bahan ajar yang lebih inovatif dan masih jarang digunakan. Daya cipta ini adalah rahasia untuk mencapai hasil pembelajaran dan pendidikan terbaik dan memastikan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara efektif. Untuk mengelola pendidikan secara efektif, guru dan sekolah secara keseluruhan harus mengembangkan program nyata yang sepenuhnya masuk ke dalam proses belajar mengajar. Sebagai hasilnya, guru harus berpartisipasi sebagai fasilitator yang memandu siswa melalui kegiatan belajar untuk menyediakan bahan ajar yang diperlukan. Para peneliti di masa depan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan fokus pada bahan ajar dan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia .
- Hanafi, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya Offset.
- Nadia Pertiwi. 2020. 'Pengembangan Bahan Ajar Information And Communication Technology (Ict) Dengan Menggunakan Link. Tree Pada Materi Statistika Kelas X Smk Imelda Medan T.P. 2020-2021'. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Padi, Achmad. 2017. 'Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Tema Menyebutkan Sifat Ja'iz Bagi Allah Swt., Menggunakan Model Snowball Throwing Siswa Kelas Iv Di Sdn Miji 2 Kota Mojokerto'. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 7(1):53. Doi: 10.32616/Tdb.V7i1.35.
- Padi, Achmad. 2021. 'Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Tema Menyebutkan Sifat Ja'iz Bagi Allah Swt., Menggunakan Model Snowball Throwing Siswa Kelas Iv Di Sdn Miji 2 Kota Mojokerto'. *Kemendikbud*.
- Sari, Septiana Dwi Puspita. 2015. 'Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia'. In *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan 2015*. Sebelas Maret University.
- Waluyo, Budi. 2021. 'Pengembangan Media Pembelajaran Pai Melalui Ict'. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* Volume 7 Nomor 2.